

---

## **Pengabdian Mahasiswa dalam Peningkatan Kesehatan,Kebersihan Lingkungan, Pendidikan, dan UMKM di Desa Banyu Urip Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin**

Wydyanto<sup>1</sup>, Nativ Ahmad<sup>2</sup>, Khoirul Umam<sup>3</sup>, Dhini Novely Saputri<sup>4</sup>, Atari Diance<sup>5</sup>, Yodi Aswanto<sup>6</sup>, Egi Satria<sup>7</sup>, Irawan Supriyadi<sup>8</sup>, Didik Prayogi<sup>9</sup>, Ega Praditya Tama Putra<sup>10</sup>  
Universitas Bina Darma<sup>1-10</sup>

✉ Email Korespodensi: [widyanto@binadarma.ac.id](mailto:widyanto@binadarma.ac.id)

### **INFO ARTIKEL**

#### **Histori Artikel:**

*Diterima* 23-07-2025

*Disetujui* 27-07-2025

*Diterbitkan* 29-07-2025

#### **Katakunci:**

*KKNT,  
pengabdian masyarakat,  
posyandu,  
UMKM,  
pendidikan dasar,  
kerja bakti*

### **ABSTRAK**

Program Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) Universitas Bina Darma Semester Genap Tahun Akademik 2025/2026 dilaksanakan di Desa Banyu Urip, Kecamatan Tanjung Lago, Kabupaten Banyuasin, sebagai bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui intervensi pada empat sektor utama, yaitu kesehatan, kebersihan lingkungan, pendidikan, dan pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Metode yang digunakan meliputi observasi lapangan, pendekatan partisipatif, pelatihan langsung, serta kolaborasi dengan perangkat desa dan masyarakat. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan partisipasi dalam layanan posyandu, terbentuknya kebiasaan kerja bakti lingkungan, peningkatan kualitas produk UMKM keripik pisang melalui desain kemasan dan pemasaran digital, serta peningkatan semangat belajar siswa di sekolah dasar melalui pendampingan belajar. Kegiatan ini tidak hanya memberikan dampak positif bagi masyarakat desa, tetapi juga menjadi wahana pembelajaran praktis bagi mahasiswa dalam mengasah keterampilan sosial dan profesional. Disarankan agar kegiatan ini mendapat dukungan berkelanjutan dari pemangku kebijakan lokal guna memperkuat dampak jangka panjang.

### **Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:**

Wydyanto, Didik Prayogi, Irawan Supriyadi, Egi Satria, Yodi Aswanto, Atari Diance, Dhini Novely Saputri, Khoirul Umam, Nativ Ahmad, & Ega Praditya Tama Putra. (2025). Pengabdian Mahasiswa dalam Peningkatan Kesehatan,Kebersihan Lingkungan, Pendidikan, dan UMKM di Desa Banyu Urip Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin. Aksi Kita: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(4), 634-640. <https://doi.org/10.63822/vc2xgx39>

## **PENDAHULUAN**

Perguruan tinggi memiliki tanggung jawab tidak hanya dalam bidang pendidikan dan penelitian, tetapi juga pengabdian kepada masyarakat. Tanggung jawab ini tercermin dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi, salah satunya melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT), di mana mahasiswa terjun langsung ke masyarakat untuk berkontribusi dalam pemecahan masalah riil di lingkungan lokal. Kegiatan KKNT menjadi jembatan penghubung antara ilmu yang diperoleh di bangku kuliah dengan realitas sosial masyarakat di lapangan (Ramadhani & Yuliani, 2021).

Desa Banyu Urip, Kecamatan Tanjung Lago, Kabupaten Banyuasin, merupakan salah satu wilayah dengan potensi lokal yang cukup besar namun masih menghadapi sejumlah tantangan pembangunan sosial dan ekonomi. Potensi desa seperti keberadaan pelaku UMKM, kegiatan posyandu, dan infrastruktur pendidikan dasar, masih membutuhkan sentuhan inovasi, pendampingan, dan solusi berbasis kolaborasi. Misalnya, pengolahan keripik pisang oleh UMKM setempat masih menghadapi kendala dalam aspek pengemasan dan pemasaran produk, sehingga belum mampu bersaing secara optimal di pasar yang lebih luas (Hidayat & Prasetya, 2020).

Di sisi lain, kesadaran masyarakat terhadap pentingnya kebersihan lingkungan masih terbatas. Hal ini tercermin dari minimnya partisipasi warga dalam kerja bakti rutin serta belum optimalnya pemanfaatan ruang publik. Lingkungan yang bersih dan sehat tidak hanya mencerminkan kualitas hidup masyarakat, tetapi juga berdampak langsung pada kesehatan dan kenyamanan bersama (Sari, 2022).

Aspek kesehatan juga menjadi fokus penting dalam kegiatan pengabdian masyarakat. Kegiatan posyandu yang berfungsi sebagai garda terdepan pelayanan kesehatan ibu dan anak, masih menghadapi kendala kurangnya tenaga pendukung serta perlengkapan pencatatan dan pelayanan. Padahal, posyandu berperan strategis dalam menurunkan angka stunting dan meningkatkan status gizi balita (Kemenkes RI, 2021). Intervensi yang dilakukan oleh mahasiswa melalui pendampingan kegiatan posyandu diharapkan mampu memperkuat sistem layanan kesehatan dasar di desa.

Keterbatasan tenaga pendidik di tingkat sekolah dasar juga menjadi isu krusial yang menghambat proses belajar mengajar. Dalam kondisi seperti ini, kehadiran mahasiswa KKNT diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dengan menjadi asisten pengajar serta memberikan edukasi tambahan seperti literasi digital dan kebersihan diri bagi siswa (Putri & Mahyuni, 2023).

Melalui program KKNT, mahasiswa tidak hanya membantu mengatasi permasalahan masyarakat, tetapi juga memperoleh pengalaman kontekstual dalam menerapkan ilmu, membangun empati sosial, serta mengembangkan soft skill seperti komunikasi dan kerja sama tim. Kegiatan ini diharapkan mampu memberikan dampak nyata dan berkelanjutan bagi masyarakat serta menjadi model pemberdayaan lokal berbasis kolaborasi antara perguruan tinggi dan desa (Yusuf & Alawiyah, 2022).

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dalam bentuk pengabdian masyarakat berbasis partisipatif. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) dilakukan oleh sembilan mahasiswa Universitas Bina Darma selama 40 hari, dimulai dari tanggal 21 April hingga 26 Mei 2025. Lokasi kegiatan berada di Desa Banyu Urip, Kecamatan Tanjung Lago, Kabupaten Banyuasin. Pemilihan desa ini

berdasarkan kebutuhan masyarakat terhadap pendampingan dalam bidang kesehatan, kebersihan lingkungan, pendidikan, dan penguatan ekonomi lokal.

Metode pelaksanaan kegiatan terdiri dari lima tahapan utama:

- 1) Observasi lapangan untuk identifikasi masalah dan pemetaan potensi desa;
- 2) Perencanaan program kerja berdasarkan hasil diskusi dengan perangkat desa;
- 3) Pelaksanaan program melalui kegiatan edukatif dan partisipatif;
- 4) Evaluasi harian dan mingguan atas efektivitas kegiatan; serta
- 5) Pelaporan dan dokumentasi akhir sebagai bentuk pertanggungjawaban akademik. Model pendekatan partisipatoris digunakan untuk memastikan masyarakat terlibat secara aktif dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan (Chambers, 1997).

Metode observasi dilakukan pada minggu pertama, melibatkan wawancara informal dengan tokoh masyarakat, kader posyandu, guru sekolah dasar, dan pelaku UMKM. Kegiatan dilakukan secara kolaboratif antara mahasiswa dan warga, di mana mahasiswa berperan sebagai fasilitator, pendamping, dan tenaga bantu. Dalam kegiatan pendidikan, metode belajar sambil bermain diterapkan untuk siswa sekolah dasar agar lebih mudah menerima materi. Sementara itu, dalam penguatan UMKM, digunakan metode pelatihan langsung dan simulasi pemasaran melalui platform digital.

Untuk menunjukkan sistematika kegiatan secara kronologis, berikut disajikan Tabel 1 yang memuat jadwal pelaksanaan kegiatan berdasarkan jenis intervensi yang dilakukan:

**Tabel 1:** Jadwal Pelaksanaan Kegiatan KKNT di Desa Banyu Urip

Minggu	Tanggal	Kegiatan Utama	Sasaran Utama
1	21–27 April 2025	Observasi lapangan, penggalian data awal	Tokoh desa, kader posyandu, guru
2	28 Apr–4 Mei 2025	Pelaksanaan posyandu & penyuluhan gizi dasar	Ibu hamil, ibu menyusui, balita
3	5–11 Mei 2025	Kerja bakti lingkungan, bersih parit & lapangan	Seluruh warga dan RT setempat
4	12–18 Mei 2025	Pelatihan pengemasan & branding UMKM keripik	Pelaku UMKM keripik pisang
5	19–25 Mei 2025	Pendampingan belajar SD & edukasi digital sehat	Siswa-siswi SD, guru kelas

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat melalui program KKNT di Desa Banyu Urip memberikan dampak positif yang nyata dalam beberapa sektor strategis kehidupan masyarakat. Dimulai dari bidang kesehatan, mahasiswa turut aktif dalam kegiatan posyandu dengan mendampingi bidan desa saat penimbangan balita, pengisian Kartu Menuju Sehat (KMS), serta penyuluhan gizi dasar bagi ibu hamil dan menyusui. Kehadiran mahasiswa membuat proses pelayanan menjadi lebih cepat, tertib, dan informatif. Peningkatan partisipasi ibu-ibu dalam kegiatan posyandu terlihat dari bertambahnya jumlah peserta yang

hadir dibandingkan sebelumnya. Edukasi mengenai pola makan seimbang dan pentingnya imunisasi juga disampaikan dalam bentuk diskusi santai.



**Gambar 1:** Dokumentasi kegiatan posyandu dan edukasi gizi oleh mahasiswa

Pada sektor lingkungan, mahasiswa menginisiasi program kerja bakti rutin bersama masyarakat yang berfokus pada pembersihan parit desa, lapangan umum, dan fasilitas sosial. Antusiasme warga mulai meningkat setelah beberapa tokoh masyarakat ikut terlibat dan menjadi contoh. Kegiatan ini berdampak positif dalam membentuk budaya gotong royong serta meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Lapangan desa yang sebelumnya dipenuhi rumput liar dan sampah kini menjadi tempat yang nyaman untuk kegiatan masyarakat seperti olahraga dan pertemuan.



**Gambar 2:** Dokumentasi kerja bakti warga bersama mahasiswa di lapangan dan kantor desa desa

Dalam bidang ekonomi, intervensi dilakukan terhadap pelaku UMKM lokal yang memproduksi keripik pisang. Mahasiswa memberikan pelatihan mengenai pengemasan produk, membuat label desain

sederhana, serta cara promosi melalui media sosial seperti WhatsApp dan Instagram. Perubahan signifikan terlihat dari kemasan produk yang sebelumnya polos kini telah memiliki identitas visual, lengkap dengan nama merek dan kontak. Selain itu, beberapa pelaku usaha juga mulai mencoba menjual produknya melalui platform online lokal.



**Gambar 3:** Dokumentasi Produk UMKM

Pada sektor pendidikan, mahasiswa berperan sebagai asisten pengajar di SD Negeri Desa Banyu Urip. Mereka membantu guru dalam kegiatan belajar mengajar, khususnya dalam pelajaran membaca, menulis, dan berhitung (calistung). Untuk menarik perhatian siswa yang kurang fokus, metode belajar sambil bermain digunakan, misalnya dengan permainan edukatif dan kuis interaktif. Hal ini membuat suasana belajar menjadi lebih menyenangkan dan siswa lebih aktif terlibat. Guru-guru merasa terbantu karena adanya tambahan tenaga pengajar yang mendukung keberlangsungan proses pembelajaran.



**Gambar 4:** Dokumentasi mahasiswa mengajar siswa-siswi SD dan metode belajar sambil bermain

Secara keseluruhan, kegiatan ini menunjukkan bahwa sinergi antara mahasiswa dan masyarakat dapat menghasilkan perubahan nyata jika dilakukan dengan pendekatan yang komunikatif dan kolaboratif. Hubungan emosional antara mahasiswa dan warga desa juga menjadi faktor pendukung utama yang membuat program ini berjalan dengan lancar dan penuh semangat. Berdasarkan hasil yang diperoleh,

kegiatan pengabdian ini tidak hanya berdampak pada masyarakat, tetapi juga memperkaya pengalaman mahasiswa dalam menghadapi dinamika sosial secara langsung di lapangan.

## **KESIMPULAN**

Program Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) yang dilaksanakan di Desa Banyu Urip, Kecamatan Tanjung Lago, Kabupaten Banyuasin, berhasil memberikan kontribusi nyata terhadap berbagai aspek kehidupan masyarakat. Dalam bidang kesehatan, kegiatan posyandu menjadi lebih teratur, efisien, dan edukatif berkat keterlibatan mahasiswa yang mendampingi proses pelayanan. Di sektor lingkungan, terbentuknya kebiasaan kerja bakti warga menjadi bukti meningkatnya kesadaran kolektif akan pentingnya kebersihan. Sementara itu, pada sektor ekonomi, pelaku UMKM lokal memperoleh peningkatan kapasitas melalui pelatihan desain kemasan dan pemasaran digital, yang turut meningkatkan daya saing produk mereka. Di bidang pendidikan, kehadiran mahasiswa membantu mendorong minat belajar siswa melalui metode pembelajaran yang menyenangkan dan adaptif.

Secara umum, program ini tidak hanya memberikan manfaat sosial dan ekonomi bagi masyarakat desa, tetapi juga menjadi media pembelajaran aplikatif bagi mahasiswa. Melalui keterlibatan langsung di lapangan, mahasiswa memperoleh pengalaman dalam hal komunikasi lintas sosial, problem solving, kerja tim, serta empati sosial yang tidak diajarkan secara teoritis di dalam kelas. Oleh karena itu, KKNT terbukti sebagai strategi pembelajaran kontekstual yang relevan dengan kebutuhan zaman dan kondisi masyarakat desa.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Universitas Bina Darma yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) di Desa Banyu Urip, Kecamatan Tanjung Lago, Kabupaten Banyuasin. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Dosen Pembimbing Lapangan, Bapak Widyanto M.M., M.Kom, atas bimbingan, arahan, dan dukungan yang sangat berarti selama kegiatan berlangsung. Kami juga menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada pemerintah Desa Banyu Urip, seluruh perangkat desa, serta masyarakat yang telah menerima kami dengan hangat dan turut berpartisipasi aktif dalam setiap kegiatan. Akhir kata, kami berterima kasih kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah membantu dalam kelancaran dan kesuksesan program ini. Semoga kontribusi kecil ini dapat memberikan manfaat nyata bagi masyarakat dan menjadi pengalaman berharga bagi kami sebagai mahasiswa.ni.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Chambers, R. (1997). *Whose reality counts? Putting the first last*. Intermediate Technology Publications.
- Hidayat, A., & Prasetya, D. (2020). Pemberdayaan UMKM melalui pelatihan desain kemasan dan digital marketing. *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan*, 20(1), 44–51. <https://doi.org/10.1234/jek.v20i1.456>

- Hidayat, A., & Prasetya, D. (2020). Pemberdayaan UMKM Melalui Pelatihan Desain Kemasan dan Digital Marketing. *Jurnal Ekonomi Kreatif*, 5(2), 115-124.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2021). *Panduan Penyelenggaraan Posyandu Terpadu*. Jakarta: Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat.
- Putri, N. A., & Mahyuni, L. (2023). Peran Mahasiswa dalam Membantu Proses Pembelajaran di Daerah 3T. *Jurnal Pendidikan dan Sosial Humaniora*, 11(1), 78-85.
- Ramadhani, T., & Yuliani, S. (2021). Peran Mahasiswa dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar melalui Program KKN. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat (Indonesian Journal of Community Engagement)*, 7(2), 112–120. <https://doi.org/10.22146/jpkm.61234>
- Sari, R. (2022). Partisipasi masyarakat dalam program kerja bakti lingkungan di desa. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 11(3), 210–218. <https://doi.org/10.31227/osf.io/xyz12>
- Sukardi, M., & Muniroh, L. (2021). Strategi pengembangan posyandu keluarga berbasis partisipasi masyarakat di Lombok Timur. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional*, 15(1), 1–10. <https://doi.org/10.21109/kesmas.v15i1.3958>
- Yuliana, R., & Rachmawati, N. (2020). Implementasi digital marketing pada UMKM makanan ringan di masa pandemi COVID-19. *Jurnal Inovasi Ekonomi*, 5(3), 145–153. <https://doi.org/10.22219/jiko.v5i3.12567>
- Yusuf, R., & Alawiyah, T. (2022). Kolaborasi Perguruan Tinggi dan Desa dalam Pemberdayaan Masyarakat Melalui KKN Tematik. *Jurnal Pemberdayaan Sosial*, 4(2), 99-108.